

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia yang didukung oleh pemerintah agar terus memajukan dan meningkatkan pendidikan yang tinggi di Indonesia. Politeknik Negeri Jember memiliki Program Studi Mesin Otomotif yang mencetak generasi bangsa juga dapat diandalkan pada masing-masing jurusan cabang ilmu yang telah dipelajari dan diajarkan serta dipraktikkan pada program studi tersebut, agar nantinya bisa terus mengembangkan dan memajukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan mampu menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki dan mempunyai kreatifitas, serta memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam dunia kerja.

Program Studi Mesin Otomotif adalah salah satu Program Studi yang ada di Politeknik Negeri Jember dimana salah satu syarat kelulusannya harus melaksanakan atau melakukan kewajiban Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 4 bulan di dunia kerja dan di lapangan kerja yang ada dalam suatu instansi, ataupun perusahaan. Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah guna untuk menerapkan dan mempraktikkan dalam dunia kerja pada semua yang telah dipelajari di bangku perkuliahan perguruan tinggi Politeknik Negeri Jember dan juga mahasiswa bisa mempelajari serta mengetahui dunia kerja.

Kelompok kami Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Manufactur Dynamic Indonesia (MDI), bergerak dibidang manufaktur dan perdagangan mesin pertanian yang memiliki brand EIKO khususnya memproduksi mesin sangrai kopi (*coffee roaster*). PT. Manufactur Dynamic Indonesia (MDI) dalam proses produksi memiliki beberapa divisi dan kegiatan PKL saya ditempatkan di bidang Mesin Bubut dan *Milling*, dimana dalam bidang ini terdapat beberapa pembuatan part/komponen mesin sangrai kopi (*coffee roaster*) yang sebelumnya sudah didesain sehingga mempermudah proses produksi. Proses produksi ini masih menggunakan metode manual yang dikerjakan oleh tenaga manusia dengan peralatan yang sesuai dengan benda kerjanya. Dikarenakan masih menggunakan metode manual pada proses produksi pastinya ada kekurangan pada hasil produksi,

yang pastinya ada beberapa permasalahan pada hasil produksi. Berikut adalah Salah satu metode yang digunakan untuk membantu mengetahui suatu permasalahan adalah menggunakan metode *Root Cause Problem Solving* (RCPS).

Root Cause Problem Solving atau pemecahan masalah akar penyebab merupakan metodologi yang digunakan untuk mengetahui akar permasalahan yang terjadi. Permasalahan dalam proses produksi yang bisa diketahui menggunakan metode ini yaitu dalam sebuah sistem, desain, maupun proses dalam pembuatan produk di perusahaan itu sendiri. Tujuannya agar setiap operator lebih bisa meminimalisir kemungkinan terjadinya keterlambatan waktu produksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis memilih materi “**Proses Operasional Mesin Bubut Dan Milling Berbasis Root Cause Problem Solving (RCPS) Di PT. Manufactur Dynamic Indonesia**” sebagai judul laporan praktik kerja lapang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang di peroleh dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk berinteraksi secara professional dalam dunia kerja.
2. Menjalin kerja sama yang baik antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan tersebut.
3. Mengembangkan hard skill dan soft skill mahasiswa dalam sikap bekerja sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan dalam dunia kerja.
4. Melatih pola pikir mahasiswa yang kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang di peroleh dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Belajar dan mengikuti kegiatan proses produksi mesin sangrai kopi (*Coffe Roaster*) sekaligus dapat mengaplikasikan ketrampilan masing-masing mahasiswa selama PKL di PT. MDI.
2. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses produksi part/komponen mesin sangrai kopi (*Coffe Roaster*) di bagian mesin bubut dan *milling*.
3. Mengetahui faktor permasalahan yang terjadi dalam proses produksi mesin sangrai kopi (*Coffe Roaster*).

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang di peroleh dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Saling bertukar pikiran antara mahasiswa dengan karyawan pada suatu instansi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Mahasiswa mendapatkan wawasan, jam terbang, dan keterampilan sehingga meningkatkan softkill dan hardskill.
3. Melatih keterampilan yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada tanggal 6 September 2021 sampai dengan 6 januari 2022. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Manufactur Dynamic Indonesia, Jember. Adapun lokasi dan jadwal kerja yang diberlakukan oleh perusahaan dapat dilihat adalah sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT Manufactur Dynamic Indonesia (*Google Eart,2021*)

Dalam satu minggu di PT. MDI jadwal masuk hari senin s/d sabtu dan liburnya hari minggu dan hari libur Nasional. Untuk jadwal jam kerja setiap harinya yaitu 8 jam 30 menit kerja yang dapat di uraikan dalam table 1.1 di bawah ini:

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja PT. Manufactur Dynamic Indonesia.

Hari	Jam Kerja
Senin	07.30 – 16.00
Selasa	07.30 – 16.00
Rabu	07.30 – 16.00
Kamis	07.30 – 16.00
Jum'at	07.30 – 16.30
Sabtu	07.30 – 16.00
Minggu	Libur

1.4 Metode Pelaksanaan

Pada saat kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) penulis melakukan metode pelaksanaan sebagaimana yang sudah dikerjakan diperusahaan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Merupakan proses pengamatan langsung ditempat PKL untuk mendapatkan data-data terhadap objek proses produksi mesin sangrai kopi di bagian mesin bubut, dan *milling* selama kegiatan berlangsung.

2. Metode Wawancara

Merupakan metode yang dilakukan oleh pihak yang terlibat dengan cara tanya jawab langsung untuk melengkapi data–data yang diperlukan dan mengetahui secara jelas kinerja alat produksi mesin sangrai kopi di bagian mesin bubut dan *milling* kepada operator/pekerja di PT. Manufactur Dynamic Indonesia.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data berupa foto/gambar dan informasi tambahan yang dapat melengkapi data yang di butuhkan serta mempelajari SOP dan proses operasional dalam pembuatan komponen mesin sangrai dan diskusikan dengan pembimbing lapang.